J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah
Vol.3, No.6, Oktober 2024

Pengaruh Pencegahan *Fraud* Pengadaan Barang, Audit Internal dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Persediaan Obat-Obatan di RSIA Santa Anna Bandar Lampung

Marta Mei Novalia Haloho[1], Darwin Warisi[2], Amelia Anwar[3]
[1,2,3]Universitas Mitra Indonesia
E-mail: martanovalia1996@gmail.com[1], darwinwarisi@gmail.com[2], ameliaanwar@umitra.ac.id[3]

Article History:
Received: 01 Oktober 2024
Revised: 14 Oktober 2024
Accepted: 17 Oktober 2024

Keywords: *Fraud Prevention, Internal Audit, Accounting Information System, Effectiveness of Medicines Inventory.*

Abstract: *This research aims to determine the effect of fraud prevention in goods procurement, internal audit, and accounting information systems on the effectiveness of medicine supplies at RSIA Santa Anna Bandar Lampung. This research uses a quantitative descriptive approach where the data processing is carried out statistically. The data source used in this research is primary data obtained from distributing questionnaires to Finance and Pharmacy Installation employees at RSIA Santa Anna Bandar Lampung, then processed using the t-test method with the help of SPSS version 22. Based on the results of the coefficient of determination test, the effect of fraud prevention, Internal audit, and accounting information systems accounted for 75.9% of the effectiveness of medicine supplies at RSIA Santa Anna Bandar Lampung. It is necessary to improve internal audit and accounting information systems optimally to increase the effectiveness of medicine supplies at RSIA Santa Anna Bandar Lampung.*

PENDAHULUAN

Rumah sakit harus dikelola dengan baik agar dapat memberikan pelayanan kesehatan yang maksimal, sehingga tercapai tujuan mendapatkan pelayanan kesehatan yang efektif. Salah satu diantaranya adalah pengelolaan obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS) meliputi perencanaan, pengadaan, distribusi dan penggunaan obat. Berdasarkan Permenkes Nomor 58 tahun 2014 tentang standar pelayanan kefarmasian dirumah sakit bahwa pelayanan kefarmasian dirumah sakit merupakan bagian tak terpisahkan dari sistem pelayanan kesehatan rumah sakit. Persediaan obat-obat harus selalu dijaga, karena persediaan obat-obatan yang tidak lancar akan menghambat pelayanan kesehatan, hal ini disebabkan karena obat-obatan tidak tersedia. Tetapi sebaliknya bila obat-obatan yang tersedia berlebihan maka dapat menyebabkan pemborosan.

Efektivitas persediaan obat-obatan dikatakan baik atau memadai apabila persediaan obat-obatan tersusun rapih dan hasil stock opname sesuai dengan data yang ada. Pengendalian persediaan obat-obatan dengan jenis, merek yang berbeda dan terdiri dari banyak item hal ini menjadi salah satu pemicu masalah yakni kehilangan, kerusakan, lalai untuk mencatat permintaan obat-obatan, obat yang dikeluarkan tidak sesuai dengan pesanan dan memicu adanya fraud

(kecurangan). Diperlukan upaya yang lebih sistematis dalam menanggulangi kecurangan (fraud).

Penerapan audit internal merupakan salah satu bagian penting didalam rumah sakit karena membantu manajemen dan pemimpin dalam mengendalikan kegiatan pada rumah sakit. Suatu pemeriksaan terhadap kegiatan operasi suatu rumah sakit, termasuk kebijakan akuntansi dan kebijakan operasional yang telah ditentukan oleh manajemen, untuk mengetahui apakah kegiatan operasi tersebut sudah dilakukan secara efektif, efisien dan ekonomis.

Selain audit internal yang dapat membantu mengendalikan kegiatan operasional pada rumah sakit, penerapan sistem informasi akuntansi merupakan kebijakan perusahaan dalam pelaksanaan pengendalian dan pengawasan operasional perusahaan, memperoleh informasi yang tepat untuk menentukan kebijakan yang akan ditempuh selanjutnya, serta dapat menciptakan kelancaran terhadap aktivitas perusahaan dalam memperoleh peningkatan intern perusahaan.

Penerapan sistem informasi akuntansi dalam persediaan barang dapat berfungsi mencapai efektivitas persediaan barang yang menghasilkan informasi persediaan barang yang berkualitas. Adanya audit internal diharapkan dapat melindungi persediaan obat-obatan dan sistem informasi agar mengenai informasi persediaan dapat lebih dipercaya. Oleh karena persediaan obat-obatan sangat penting bagi rumah sakit maka dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, manajemen rumah sakit harus mengefektifkan audit internal dan sistem informasi akuntansi persediaan obat-obatan.

LANDASAN TEORI

1. Pencegahan *Fraud*

Pencegahan *fraud* adalah Pencegahan *fraud* merupakan aktivitas memerangi fraud dengan biaya yang murah. Pencegahan kecurangan bisa dianalogikan dengan penyakit, yaitu lebih baik dicegah daripada diobati. (Fitrawansyah, 2014).

2. Audit Internal (Pemeriksaan Intern)

Audit Internal adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan, terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap peraturan pemerintah dan ketentuan-kententuan dari ikatan profesi yang berlaku. (Sukrisno Agoes, 2017)

3. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi terdiri dari tiga subsistem utama yaitu: sistem pemprosesan transaksi yang mendukung operasi bisnis setiap hari dengan sejumlah dokumen untuk para pemakai seluruh organisasi, sistem pelaporan buku besar yang menghasilkan laporan keuangan tradisional dan sistem pelaporan manajemen yang menyediakan manajemen dengan internal laporan keuangan dengan tujuan khusus dan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan (James A. Hall, 2018).

4. Efektivitas Persediaan

Menurut Hidayat (2019) mendefinisikan efektivitas persediaan adalah Aktivitas pencatatan yang akurat baik barang keluar maupun masuk dan menjadi hal penting dalam sistem produksi persediaan, berfokus pada tindakan yang dibutuhkan, selain itu memastikan ketepatan pengambilan keputusan terkait dengan pemesanan, penjadwalan, dan pengiriman agar lebih efektif, efisien dan juga ekonomis.

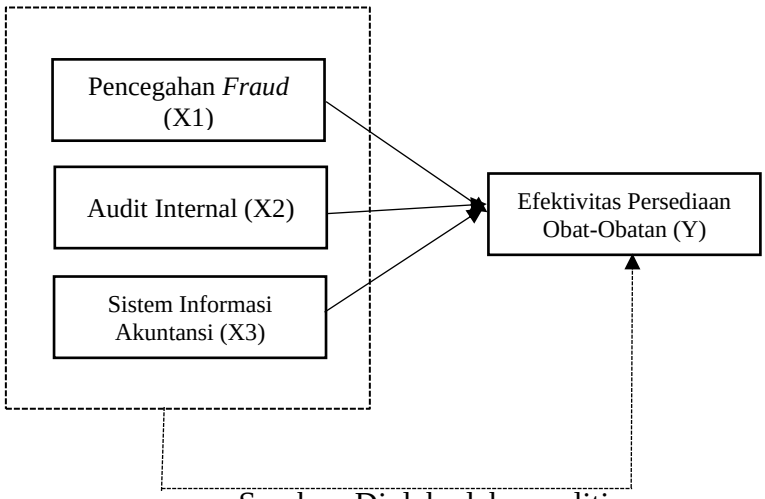
METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif yaitu metode yang bertujuan memberi gambaran sebenarnya dari objek yang diteliti melalui data yang dikumpulkan, diolah dan dianalisis sehingga dapat ditarik kesimpulan. Jenis penelitian yang digunakan adalah korelasional, yaitu penggambaran variabel penting yang terkait dengan masalah.

2. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir yang ada dalam penelitian ini digambarkan sebagai beriku



Sumber: Diolah oleh peneliti

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

3. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan sekumpulan objek yang akan diteliti dalam penelitian ini. Menurut (Sugiyono, 2012) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan RSIA Santa Anna Bandar Lampung yang berjumlah sebanyak 154 orang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Teknik purposive sampling memilih subyek berdasarkan karakteristik tertentu yang dinilai memiliki keterkaitan dengan ciri-ciri atau karakteristik dari populasi yang akan diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan yang berkaitan dengan prosedur Audit Internal, Sistem Informasi Keuangan dan Pengelolaan Persediaan Obat-Obatan adalah sebanyak 60 responden.

4. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang diperoleh dari penelitian ini adalah Data Kuantitatif dan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang berupa kuesioner untuk pengumpulan data, maka sumber data adalah responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pernyataan, baik tertulis maupun lisan kepada setiap responden melalui kuesioner.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research) dilakukan dengan cara peninjauan langsung pada instalasi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer.

6. Pengolahan Data

Dalam penelitian ini penulis mengolah data dengan menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) adalah komputer statistik yang berfungsi untuk memproses data secara tepat dan cepat, serta menghasilkan output yang diinginkan peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji Validitas dan Realibilitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Koefisien Determinasi, Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis. Adapun hasil analisis data adalah sebagai berikut:

1. Hasil Uji Validitas

Table 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pencegahan *Fraud* Pengadaan Barang (X_1)	1	0,797	0,254	Valid
	2	0,748	0,254	Valid
	3	0,731	0,254	Valid
	4	0,819	0,254	Valid
	5	0,865	0,254	Valid
	6	0,662	0,254	Valid
Audit Internal (X_2)	1	0,651	0,254	Valid
	2	0,837	0,254	Valid
	3	0,906	0,254	Valid
	4	0,847	0,254	Valid
	5	0,886	0,254	Valid
Sistem Informasi Akuntansi (X_3)	1	0,872	0,254	Valid
	2	0,934	0,254	Valid
	3	0,855	0,254	Valid
	4	0,858	0,254	Valid
Efektivitas Persediaan Obat-Obatan (Y)	1	0,798	0,254	Valid
	2	0,862	0,254	Valid
	3	0,772	0,254	Valid
	4	0,798	0,254	Valid

Sumber: Output SPSS 22.

Pada Tabel 2 diketahui bahwa nilai r_{hitung} lebih dari nilai r_{tabel} (0,254). Artinya keseluruhan butir pernyataan indikator untuk variabel Pencegahan *Fraud* Pengadaan Barang, Audit Internal, Sistem Informasi Akuntansi dan Efektivitas Persediaan Obat-Obatan dapat dinyatakan Valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Table 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
X_1	0,851 > 0,60	Reliabel
X_2	0,874 > 0,60	Reliabel
X_3	0,900 > 0,60	Reliabel
Y	0,822 > 0,60	Reliabel

Sumber: Output SPSS 22.

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa hasil uji reliabilitas semua variabel memiliki nilai cronbach alpha di atas 0,60 dengan demikian dapat dinyatakan bahwa instrumen masing-masing variabel adalah reliabel. Setelah dilakukan pengujian instrumen yang mana hasilnya menyatakan bahwa data penelitian adalah valid dan reliable.

3. Hasil Uji Normalitas

Table 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.04362518
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.107
	Negative	-.094
Test Statistic		.107
Asymp. Sig. (2-tailed)		.083[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Output SPSS 22.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0,083>0,05 maka dapat disimpulkan data tabulasi kuisioner berdistribusi normal.

4. Hasil Uji Multikolinearitas

Table 4.Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

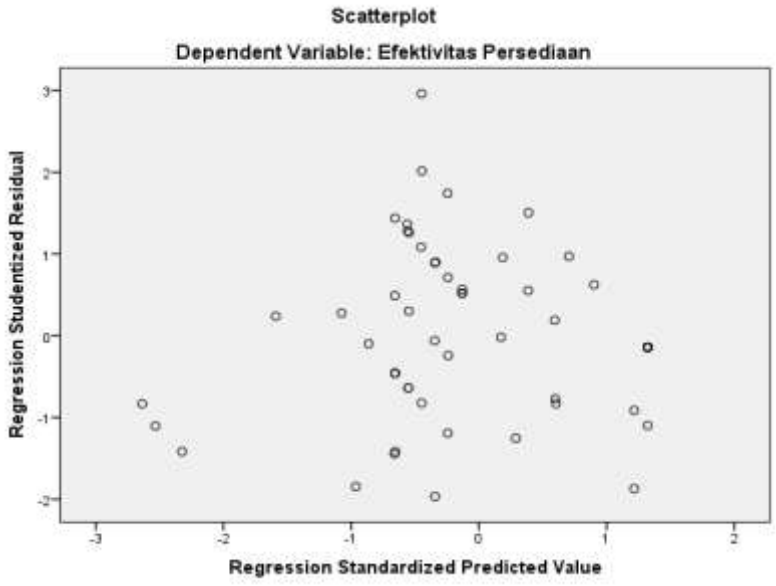
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.829	.501		3.647	.001		
Pencegahan Fraud	.194	.031	.312	6.344	.000	.357	2.799
Audit Internal	.187	.055	.268	3.425	.001	.142	7.064
Sistem Informasi Akuntansi	.392	.053	.474	7.445	.000	.213	4.701

a. Dependent Variable: Efektivitas Persediaan Obat-Obatan

Sumber: Output SPSS 22.

Berdasarkan tabel tersebut menjelaskan hasil uji multikolinearitas terlihat bahwa nilai tolerance yang diperoleh untuk semua variabel bebas > 0,10 sehingga dapat diartikan tidak terjadi gejala multikolinearitas dan nilai VIF yang diperoleh untuk semua variabel bebas < 10,00 sehingga dapat diartikan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

5. Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Output SPSS 22.

Gambar 2.Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas pada grafik scattelplot gambar 2 dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar antara dibawah 0 sampai diatas 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

6. Hasil Uji Autokorelasi

Table 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.871[a]	.759	.746	1.071	1.759

a. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi , Pencegahan Fraud Pengadaan Barang , Audit Internal

b. Dependent Variable: Efektivitas Persediaan

Sumber: Output SPSS 22.

Berdasarkan hasil dari uji autokorelasi pada tabel 5 dapat dilihat bahwa (dU) 1,688 < 1,759 (d) < 2,312 (4-du) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada data autokorelasi dalam data ini.

7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Table 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.871[a]	.759	.746	1.071

a. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi, Pencegahan Fraud, Audit Internal
b. Dependent Variable: Efektivitas Persediaan Obat-Obatan

Sumber: Output SPSS 22.

Berdasarkan hasil Uji Determinasi (R2) dapat dilihat pada tabel 6 menunjukan bahwa besarnya nilai yang diperoleh R Square sebesar 0,759 akan diubah menjadi persentase yaitu sebesar 75,9%.

8. Analisis Regresi Linear Berganda

Table 7. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.829	.501		3.647	.001		
	Pencegahan Fraud	.194	.031	.312	6.344	.000	.357	2.799
	Audit Internal	.187	.055	.268	3.425	.001	.142	7.064
	Sistem Informasi Akuntansi	.392	.053	.474	7.445	.000	.213	4.701

a. Dependent Variable: Efektivitas Persediaan Obat-Obatan

Sumber: Output SPSS 22.

Persamaan hasil regresi linier berganda diatas dapat di jelaskan sebagai berikut :

a. Nilai Konstanta (α) sebesar 1,829 jika kenaikan sebesar 0 artinya dengan dipengaruhi variabel Pengaruh Pencegahan Fraud Pengadaan Barang (X1), Audit Internal (X2) dan Sistem Informasi Akuntansi (X3) maka variabel Efektivitas Persediaan Obat-obatan (Y) dianalogikan bernilai sebesar konstanta tersebut.
b. Nilai B1 = 0,194 yang memiliki arti jika variabel Pengaruh pencegahan fraud pengadaan barang (X1) terjadi kenaikan sebesar satu (satuan) disaat bersamaan variabel lain diasumsikan konstan, maka variabel Efektivitas Persediaan Obat-obatan (Y) akan terjadi kenaikan sebesar 0,194.
c. Nilai B2 = 0,187 yang memiliki arti jika variabel Audit Internal (X2) terjadi kenaikan sebesar satu (satuan) disaat bersamaan variabel lain diasumsikan konstan, maka variabel Efektivitas Persediaan Obat-obatan (Y) akan terjadi kenaikan sebesar 0,187.
d. Nilai B3 = 0,392 yang memiliki arti jika variabel Sistem Informasi Akuntansi (X3) terjadi kenaikan sebesar satu (satuan) disaat bersamaan variabel lain diasumsikan konstan, maka variabel Efektivitas Persediaan Obat-obatan (Y) akan terjadi kenaikan sebesar 0,392.

9. Hasil Signifikan Simultan (Uji F)

Table 8. Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	202.340	3	67.447	58.777	.000[b]
	Residual	64.260	56	1.148		
	Total	266.600	59			

a. Dependent Variable: Efektivitas Persediaan Obat-Obatan

b. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi, Pencegahan Fraud, Audit Internal

Sumber: Output SPSS 22.

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai Fhitung 58,777 > Ftabel 2,77 dan sig 0,000 < 0,05. Ha diterima dan Ho ditolak. Sehingga menjawab hipotesis pertama penelitian ini yaitu: Diduga Pencegahan Fraud Pengadaan Barang, Audit Internal dan Sistem Informasi Akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap efektivitas persediaan obat-obatan di RSIA Santa Anna Bandar Lampung.

10. Hasil Signifikan Parsial (Uji t)

Table 9. Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.829	.501		3.647	.001		
	Pencegahan Fraud	.194	.031	.312	6.344	.000	.357	2.799
	Audit Internal	.187	.055	.268	3.425	.001	.142	7.064
	Sistem Informasi Akuntansi	.392	.053	.474	7.445	.000	.213	4.701

a. Dependent Variable: Efektivitas Persediaan Obat-Obatan

Sumber: Output SPSS 22.

Berdasarkan tabel 9 hasil pengujian secara parsial adalah sebagai berikut:

a. Pencegahan Fraud Pengadaan Barang (X1) dilihat dari nilai Thitung 6,344> Ttabel 1,672 dan tingkat signifikan 0,000 < 0,05. Maka kesimpulannya Ha diterima dan Ho ditolak.
b. Audit Internal (X2) dilihat dari nilai Thitung 3,425 > Ttabel 1,672 dan tingkat signifikan 0,001 < 0,05. Maka kesimpulannya Ha diterima dan Ho ditolak.
c. Sistem Informasi Akuntansi (X3) dilihat dari nilai Thitung 7,445> Ttabel 1,672 dan tingkat signifikan 0,000 < 0,05. Maka kesimpulannya Ha diterima dan Ho ditolak.

Pembahasan

Pada penelitian ini yang berjudul "Pengaruh Pencegahan Fraud Pengadaan Barang, Audit Internal, dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Persediaan Obat-Obatan di RSIA Santa Anna Bandar Lampung" dengan jumlah total responden sebanyak 60 responden karyawan Pada RSIA Santa Anna Bandar Lampung yang berhubungan dan bertanggungjawab dalam persediaan obat-obatan. Pernyataan yang dibuat sesuai dengan indikator masing-masing variabel. Dimana dari hasil analisis, hasil uji hipotesis maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. **Pencegahan Fraud Pengadaan Barang, Audit Internal dan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap efektivitas persediaan obat-obatan di RSIA Santa Anna Bandar Lampung.**

   Berdasarkan Hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh secara simultan Pencegahan Fraud Pengadaan Barang, Audit Internal dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap efektivitas persediaan obat-obatan. Hal ini dikarenakan RSIA Santa Anna Bandar Lampung telah melaksanakan pencegahan fraud yang baik, saat akan melakukan pengadaan barang dengan menggunakan pedoman dan struktur yang jelas sebagai penanggungjawab dalam hal pengadaan, melakukan audit internal (pemeriksaan) yang mampu mengungkap adanya kesalahan atau manipulasi, dan miliki sistem informasi yang memadai sehingga data yang dihasilkan berkualitas.

2. **Pengaruh Pencegahan fraud pengadaan terhadap Efektivitas Persediaan Obat-Obatan di RSIA Santa Anna Bandar Lampung.**

   Berdasarkan Hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh secara parsial Pencegahan Fraud Pengadaan Barang terhadap efektivitas persediaan obat-obatan. Adanya celah untuk melakukan tindakan fraud pada pengadaan barang menjadikan RSIA Santa Anna Bandar Lampung mengendalikan tindakan fraud agar tidak terjadi. Dengan diterapkannya prosedur transparan, evaluasi penawaran, melimpahkan wewenang dalam pengadaan barang RSIA Santa Anna Bandar Lampung mampu mencegah terjadinya korupsi.

3. **Pengaruh Audit Internal terhadap Efektivitas Persediaan Obat-Obatan di RSIA Santa Anna Bandar Lampung.**

   Berdasarkan Hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh secara parsial Audit Internal terhadap efektivitas persediaan obat-obatan. Hasil diperoleh karena RSIA Santa Anna Bandar Lampung telah melaksanakan Audit Internal yang baik. Terdapat Sistem Pengendalian Internal (SPI), SPI melaksanakan audit terhadap kebijakan dan prosedur, SPI memiliki kemampuan komunikasi yang efekif dan hasil laporan audit mampu memberikan arahan bagi manajemen untuk pengambilan keputusan.

4. **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Persediaan Obat-Obatan di RSIA Santa Anna Bandar Lampung.**

   Hasil penelitian yang dilakukan melalui kuesioner, diperoleh hasil bahwa RSIA Santa Anna Bandar Lampung telah melaksanakan Sistem Informasi Akuntansi yang baik karena Perangkat Keras (Hardware), Perangkat Lunak (Software) yang tersedia lengkap sesuai kebutuhan, Informasi dan data dapat diakses dengan cepat dan Informasi yang dihasilkan berkualitas dan akurat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, peneliti menarik kesimpulan atas penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Pencegahan Fraud Pengadaan Barang, Audit Internal, dan Sistem Informasi Akuntansi secara simultan mempunyai pengaruh terhadap Efektivitas Persediaan Obat-Obatan di RSIA Santa Anna Bandar Lampung.
2. Pencegahan Fraud Pengadaan Barang secara parsial mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap Efektivitas Persediaan Obat-Obatan di RSIA Santa Anna Bandar Lampung.
3. Audit Internal secara parsial mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap Efektivitas Persediaan Obat-Obatan di RSIA Santa Anna Bandar Lampung.

4. Sistem Informasi Akuntansi secara parsial mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap Efektivitas Persediaan Obat-Obatan di RSIA Santa Anna Bandar Lampung.

DAFTAR REFERENSI

Agoes, S. (2018). Auditing: *Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Buku 2, Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat

Azhar Susanto. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi*, Bandung : Lingga Jaya

Budiani, Ni Wayan. (2007). "Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna "Eka Taruna Bhakti" Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar". *Jurnal Ekonomi dan Sosial INPUT*. Vol 2 No. 1.

Djajun Djuhara, Januariska. (2014). "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Terhadap Pengendalian Intern Persediaan Barang Pada CV. Tri Multi Manunggal Bandung." *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Enterpreneurship* Vol. 8 No. 2: 111-122.

Eny Rahayu, Sutopo Patria Jati, Suhartono. (2023). "Analisis Potensi Fraud Pada Pelayanan Farmasi Rawat Inap". *Cendikia Journal of Pharmacy ITEKES Cendikia Utama Kudus.* Vol 7 No. 1: 2559-2163.

Fitrawansyah. (2014). *Fraud Auditing Edisi Pertama*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hery, S.E, M.Si. (2017) .*Auditing dan Asurans*. Jakarta: Grasindo

Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi.* Edisi Keempat. UPP STIM YKPN. Yogyakarta

Mardiasmo. (2017). *Akuntansi Sektor Pubik*. Edisi Terbaru. Penerbit Andi. Jakarta Pusat.

Mulyadi. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat

Mutiara Syalwa, Maria Maria, Sarikardawati. (2023). "Pencegahan Fraud Pengadaan Barang dan Jasa Pada Dinas PUPR Kota Palembang". *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*. Vol 7 No. 1.

Pope, Jeremy. (2007). *Strategi Memberantas Korupsi*: El

Pryono, Mochammad Imam. (2020) *Pengaruh Pengendalian Intern Dan Audit Operasional Terhadap Efektivitas Pengelolaan Persediaan (Studi Kasus Pada Toko Buku Merauke Kopo Kota Bandung)*. Diss. Universitas Komputer Indonesia

Romney, M. B. & Steinbart, P. J. (2015). *Sistem informasi akuntansi*. Jakarta: Salemba empat

Sasongko, Catur, dkk, (2016). *Akuntansi Suatu Pengantar Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.

Sudarmo, Sawardi, & Yulianto, A. (2008). *Fraud Auditing Edisi Kelima*. Jakarta: Pusdiklat BPKP

Tuanakotta, Theodorus M. (2015). *Audit Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat.

V. Wiratna Sujarweni. (2018). "Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami". Yogyakarta: Pustaka Baru Press".

Widyaningtias, Eka. (2014). *Pengaruh Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kapasitas Auditor Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. diakses dari repository.uinjkt.ac.id.